

**PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM PEMBINAAN  
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HASYIM  
ASY'ARI TARUB KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM PEMBINAAN  
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HASYIM  
ASY'ARI TARUB KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soffatul Umami

NIM : 2121107

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **"PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HASYIM ASY'ARI TARUB KABUPATEN TEGAL"** Adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 November 2024



**SOFFATUL UMAMI**  
**NIM. 2121107**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Soffatul Umami

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

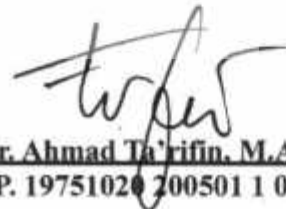
Nama : Soffatul Umami  
NIM : 2121107  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM PEMBINAAN  
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
HASYIM ASY'ARI TARUB KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Pembimbing,



**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**  
NIP. 19751020 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsudur.ac.id](http://fik.uingsudur.ac.id) email: [fik@uingsudur.ac.id](mailto:fik@uingsudur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SOFFATUL UMAMI

NIM : 2121107

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM PEMBINAAN  
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
HASYIM ASY'ARI TARUB KABUPATEN TEGAL

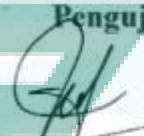
Telah diujikan pada hari Jum'at, Tanggal 06 Desember 2024 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Muthoin, M. Ag.  
NIP. 19760919 200912 1 002

  
Dr. Mahmud Hanif, M. Pd.  
NIP. 19680612 199203 1 002

Pekalongan, 13 Desember 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
لَا	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
و	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. *Syaddah* (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf' al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

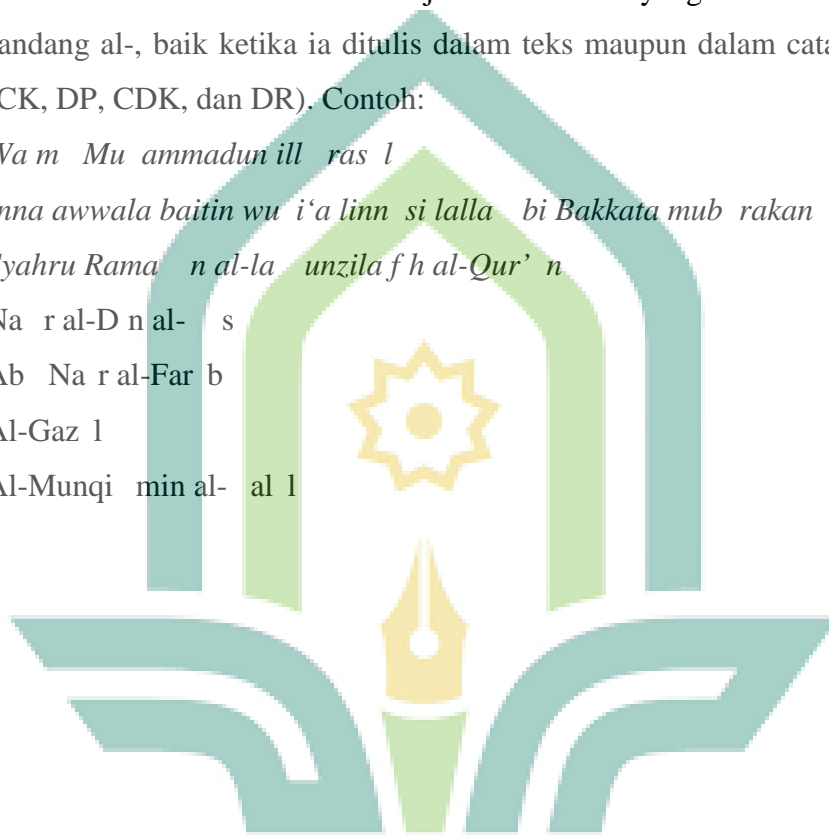
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*  
*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*  
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*  
Na r al-D n al- s  
Ab Na r al-Far b  
Al-Gaz l  
Al-Munqi min al- al l



## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”*

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Nur Fatikhin dan Ibu Wartini terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Adikku Akhmad Bakhrul Ulum, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. yang telah membimbing semasa perkuliahan tentu dengan penuh kesabaran dan rasa ikhlas. Dan dosen pembimbing skripsi saya, bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A yang juga telah membimbing saya selama pembuatan skripsi ini dengan segala kemudahannya.
4. Pondok saya, Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal khususnya pada Abah Kyai M. Syamsul Azhar M.Pd. yang telah mendidik ruh saya dengan penuh kasih sayang dan sangat mendukung saya dalam pembentukan skripsi ini. Beserta keluarga besar pondok yang saya banggakan.
5. Semua teman-teman serta sahabat-sahabat saya, khususnya The Golden Girls (Fira, Ayu, Naila) dan Perdana Nur Rizqati yang selalu menemani dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Umami, Soffatul.** 2024. “Penerapan Metode *Ta'zir* dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A

**Kata Kunci :** Metode *Ta'zir*, Kedisiplinan, Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal ialah suatu lembaga pendidikan non formal yang mempunyai tujuan dalam pembentukan sikap dan watak. Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari mempunyai suatu tata tertib yang berguna untuk mendisiplinkan para santrinya. Sikap disiplin adalah suatu bentuk kepribadian atau watak yang harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan, termasuk kedisiplinan santri di suatu pondok pesantren. Para santri yang tidak patuh terhadap tata tertib tersebut akan mendapatkan suatu hukuman yang disebut dengan *ta'zir*. Oleh karena itu, dalam pembinaan kedisiplinan santri salah satu metode pendidikan yang digunakan pondok pesantren ialah dengan pemberian *ta'zir* kepada santri yang melanggar aturan atau tata tertib.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan tiga rumusan masalah di antaranya : (1) Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal?; (2) Bagaimana penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal?; (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal?. Tujuan dari penelitian ini di antaranya : (1) Untuk menjelaskan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'an Tarub Kabupaten Tegal. (2) Untuk menjelaskan penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal. (3) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal.

Berdasarkan permasalahan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan jenis pendekatan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen. Teknik keabsahan data yang digunakan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teori Miles Huberman di antaranya terdapat reduksi data, penyajian data, kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal sangat baik dan teratur. Hal tersebut dapat dilihat dari kesadaran kecil para santri terhadap kewajiban mereka yaitu dengan menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren tersebut. Penerapan metode *ta'zir* di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal ialah penerapan *ta'zir* melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama, disidang

dengan mengintogerasi terkait pelanggaran yang dilakukan. Setelah mengetahui permasalahannya, tahapan kedua yaitu menentukan *ta'ziran* sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Pemberian *ta'zir* diberikan sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Adapun faktor pendukung dari penerapan metode *ta'zir* tersebut adalah tanggung jawab pengurus dalam melaksanakan tugas dan menangani santri yang melanggar. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah pengurus dan santrinya satu umur. Dan kelemahan pengurus atau kepribadian pengurus yang *introvert* membuat santri berani melawan dan membantah pengurus yang *menta'zirkan*.



## KATA PENGANTAR

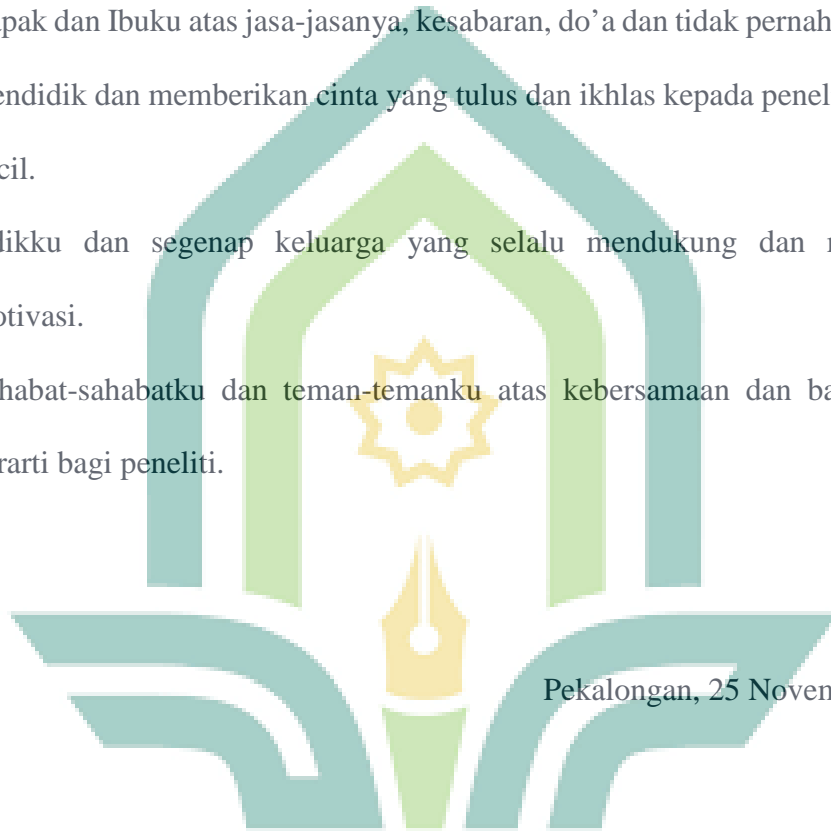
Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Ta’zir* Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy’ari Tarub Kabupaten Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing skripsi saya.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik saya.
5. Abah Kyai M. Syamsul Azhar, M.Pd. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hasyim Asy’ari Tarub Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin dan

memberikan banyak dukungan serta bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

6. Segecap pengurus putra dan putri serta santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil.
8. Adikku dan segecap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti.



Pekalongan, 25 November 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1. Deskripsi Teoritik .....	8
2.1.1 Konsep <i>Ta'zir</i> .....	8
2.1.2 Kedisiplinan .....	13
2.1.3 Pondok Pesantren .....	18
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
2.3. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1. Desain Penelitian .....	25
3.2. Fokus Penelitian .....	25
3.3. Data dan Sumber Data .....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4.1 Observasi .....	28
3.4.2 Wawancara .....	29
3.4.3 Dokumen .....	29
3.5. Teknik Keabsahan Data .....	30
3.6. Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB HASIL PENELITIAN IV DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1. Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	34
4.1.2 Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	51
4.1.3 Penerapan Metode <i>Ta'zir</i> Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	53
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Penerapan Metode <i>Ta'zir</i> Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	57
4.2. Pembahasan .....	59
4.2.1 Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	59
4.2.2 Penerapan Metode <i>Ta'zir</i> Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	61
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Penerapan Metode <i>Ta'zir</i> Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	67
5.1. Simpulan .....	67
5.2. Implikasi .....	68
5.3. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal.....	39
Tabel 4.2	Data Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	40
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal .....	41
Tabel 4.4	Jadwal Kegiatan Pengajian Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal 2023/2024 .....	43
Tabel 4.5	Jadwal Mata Pelajaran Mdtu / Mdtw / Mdtu Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal Tahun Dirosah 2023/2024.....	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	24
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan termasuk bagian dalam mengupayakan pendewasaan manusia. Dalam arti lain, pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjalankan tugasnya sebagai insan di bumi serta dapat berkembang secara sempurna. Melalui pendidikan, semua hal yang tahu menjadi tahu. Manusia dapat mengubah semuanya melalui Pendidikan. Dalam Islam, pendidikan menuntut setiap individu untuk berpendidikan sehingga menjadi manusia yang terdidik.

Hadirnya pondok pesantren atau sekolah asrama (*boarding school*) yang sifatnya kuno ialah untuk menelaah ilmu agama Islam sebagai *tafaqquh fiddin* di kehidupan masyarakat (Syafe'i, 2017). Menurut K.H. Imam Zarkasih sebagaimana diambil Muhammad Idris Usman, pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dengan model asrama, di mana kiai menjadi *figure central*, masjid menjadi tempat terselenggaranya aktivitas rohani dan ajaran agama Islam menjadi pengajaran utama yang harus diikuti oleh santri di bawah naungan kiai (Usan, 2013).

Pada umumnya pondok pesantren berkembang di pedesaan, sebab sebagian besar masyarakat dilandasi dengan rasa kepercayaan kepada pondok pesantren dapat mendidik anak-anak untuk mempelajari ilmu agama yang lebih mendalam serta membina dalam berperilaku *akhlakul karimah* (Krisdiyanto et al., 2019). Selain itu, sikap kemandirian, kepemimpinan, kebersamaan,

kesederhanaan, serta kedisiplinan juga didapat guna mewujudkan anak-anak yang bermutu dan menjadi bentuk keikutsertaan dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional yang sukses (Usman, 2013). Dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren, bukanlah hanya kiai saja yang berperan dalam mendidik dan membimbing santrinya tetapi ada druriah (keluarga), dewan *asatidz*, dewan *asatidzah* serta jajaran pengurus yang ikut serta dalam membantu aktivitas di pondok pesantren.

Walaupun arus globalisasi semakin deras di era modern sekarang, tidak menutup kemungkinan mengguncang nilai moral dan tradisi yang ada di Pesantren sebagai pedoman aktivitas pendidikan pesantren (Purnomo, 2017:65). Tradisi di pondok pesantren yang masih dilestarikan dan dipertahankan dari dahulu hingga sekarang, yakni sholat jama'ah 5 waktu, *istighosah*, pembacaan yasin tahlil, *khotmil Qur'an*, *ro'an* atau kerja bakti, ngaji Al-Qur'an, kajian kitab kuning/gundul, *Maulid Addiba'i*, *barzanji*, maulid Nabi Muhammad Saw, *muharaman*, madrasah diniyyah, dan lain-lain (Saidah, 2016).

Zahroh dan Risdiantoro (2016) dalam jurnalnya mengatakan setiap pondok pesantren tentunya mempunyai peraturan masing-masing, di mana peraturan tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membina kedisiplinan santri di pondok pesantren. Mendidik dan membimbing santri dengan menanamkan nilai kedisiplinan berfungsi sebagai bentuk pengontrolan diri. Kedisiplinan pada setiap diri santri akan terbentuk jika santri telah mampu berperilaku sesuai dengan pola yang baik. Oleh karena itu, budaya disiplin dan

sikap disiplin adalah suatu bentuk kepribadian atau watak yang harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan, termasuk kedisiplinan santri di suatu pondok pesantren.

Dalam Jinayah, *ta'zir* yakni bagian dari *uyubat* (hukuman) terhadap suatu *jarimah* atau berupa maksiat yang telah diperbuat seseorang. Hukuman *ta'zir* yakni hukuman tanpa ditentukan secara jelas dalam Al-Qur'an dan Hadits. Bentuk jarimah *ta'zir* bermacam-macam, namun dalam jinayah penentuan *ta'zir* diserahkan kepada pihak yang berwenang seperti hakim dan lembaga legislatif (Syarbaini, 2018:7).

Mo'tasim dan Tanin (2020) dalam jurnalnya mengatakan di era modern sekarang, banyak kritik mengenai penerapan *ta'zir* termasuk *ta'zir* dengan bentuk fisik. Alasannya, apabila berbentuk fisik dianggap telah melebihi batas. Apabila telah melebihi batas maka bukanlah sebuah *ta'zir* lagi melainkan kekerasan fisik kepada santri. Maka dari itu, penindakan santri yang melanggar aturan harus diproses dengan baik dan terstruktur secara rapi, khususnya di era modern sekarang. Agar tidak timbul adanya tindakan yang kurang cocok dengan prinsip serta pedoman yang berjalan di pondok pesantren.

Pada konteks pendidikan Islam, *ta'zir* mengacu pada hukuman atau sanksi yang diberikan oleh otoritas Islam (seperti guru atau pemimpin agama) kepada individu yang melakukan pelanggaran atau kesalahan tertentu. Hukuman ini biasanya bersifat diskresioner, artinya hukuman yang diberikan tidak diatur secara ketat dalam hukum Islam seperti halnya hukuman-hukuman yang diatur secara tegas dalam hukum syariah, seperti hudud (hukuman-



hukuman yang ditetapkan dalam hukum Islam untuk pelanggaran-pelanggaran tertentu) (Saidah, 2016).

Gambaran *ta'zir* di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal meliputi *ta'zir* ringan dan *ta'zir* berat. *Ta'zir* ringan yang diterapkan di pondok pesantren tersebut seperti bersih-bersih satu asrama, membersihkan selokan dan masih banyak lagi. Sedangkan *ta'zir* berat yang diterapkan seperti diguyur di depan seluruh santri putra dan putri, denda uang, membersihkan asrama putri untuk santri putra yang melanggar dan membersihkan asrama putra untuk santri putri yang melanggar. Namun kembali lagi, *ta'zir* diterapkan pihak Pondok Pesantren semata-mata untuk memberikan edukasi supaya santri tidak mengulangi perbuatannya di kemudian hari, walaupun pastinya masih ada beberapa santri yang mengulanginya (Nada, Observasi 26 November 2023).

Dari uraian di atas, penulis terkesan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri. Maka dari itu dalam skripsi ini penulis mengambil judul "**Penerapan Metode *Ta'zir* Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal**".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya:

1. Peraturan dibuat sebagai pertimbangan kedisiplinan santri.
2. Penerapan *ta'zir* untuk santri yang melanggar peraturan.

3. *Ta'zir* dibuat sebagai efek jera santri agar tidak mengulangi kesalahan kembali.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus dan mengarah ke inti masalah maka diperlukan adanya pembatasan dalam penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu akan berfokus pada penerapan *ta'zir* untuk santri yang melanggar peraturan guna membina kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat disajikan rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan, tujuan dalam penelitian ini, ialah

1. Untuk menjelaskan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal,
2. Untuk menjelaskan penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal.

3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di antaranya:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya bisa berguna dalam meningkatkan *khazanah* keilmuan dan menambah wawasan dalam penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Untuk peneliti

Penelitian ini bisa menambah pemahaman dan pengetahuan dari objek permasalahan yang berguna untuk bekal masa depan serta bisa menambah pengalaman baik di bidang penelitian, pendidikan ataupun penulisan karya ilmiah.

#### b. Untuk pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan atau manfaat bagi pembaca dengan dibuatnya skripsi mengenai penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri.

#### c. Untuk pendidik dan calon pendidik

Penelitian ini nantinya bisa menjadi rekomendasi untuk pengasuh dan pengurus pondok pesantren dalam proses mengevaluasi

penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal.

d. Untuk anak didik

Adanya penelitian mengenai penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri, santri sebagai subjek penelitian diharapkan mempunyai kesadaran akan pentingnya peraturan di Pondok Pesantren sehingga rasa disiplin akan terus tertanam di setiap jiwa individu.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Untuk menjawab pokok masalah dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam skripsi ini, di antaranya:

1. Kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal sangat baik dan teratur. Hal tersebut dapat dilihat dari kesadaran kecil para santri terhadap kewajiban mereka yaitu dengan menaati peraturan atau tata tertib pondok pesantren tersebut. Santri yang tergolong disiplin ialah mereka yang mau menaati peraturan ataupun tata tertib di pondok pesantren. Sedangkan santri yang tergolong tidak disiplin ialah santri yang melawan.
2. Penerapan metode *ta'zir* di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal ialah penerapan *ta'zir* melalui beberapa tahapan. Di mana disetiap kamar baik di pondok putra ataupun putri terdapat penanggung jawab masing-masing kamar, yang nantinya penanggung jawab tersebut akan mencatat siapa saja yang tidak mengikuti kegiatan atau melakukan pelanggaran. Tahapan pertama, disidang dengan mengintogerasi terkait pelanggaran yang dilakukan. Setelah mengetahui permasalahannya, tahapan kedua yaitu menentukan *ta'ziran* sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Pemberian *ta'zir* diberikan sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Adapun jenis *ta'zir* yang diterapkan di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal dibagi menjadi tiga tingkatan: *Ta'zir* berat

yaitu berupa guyuran sekaligus digundul hingga dikeluarkan dari pondok pesantren dan membayar denda administratif. *Ta'zir* sedang yaitu berupa ro'an dengan membersihkan lingkungan satu asrama hingga membersihkan aula. Dan *ta'zir* ringan yaitu berupa peringatan seperti teguran dan membaca Al Qur'an.

3. Faktor pendukung dari penerapan metode *ta'zir* dalam pembinaan kedisiplinan santri yaitu pertama, tanggung jawab pengurus dalam melaksanakan tugas dan menangani santri yang melanggar. Kedua, pengurus dan santri tidak dapat dipisahkan karena penguruslah yang akan memberikan *ta'zir* kepada santri kecuali jika pelanggaran yang dilakukan oleh santri sudah masuk dalam kategori pelanggaran berat maka pengasuhlah yang akan turun tangan.

Faktor penghambatnya yaitu pertama, pengurus dan santrinya satu umur. Kedua, kelemahan pengurus atau kepribadian pengurus yang *introvert* membuat santri berani melawan dan membantah pengurus yang menta'zirkan.

## 5.2. Implikasi

Di lihat dari kesimpulan, implikasi dari penerapan metode *ta'zir* dalam membina kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal yaitu : pertama, *ta'zir* dapat mengurangi perbuatan tercela yang dilakukan santri. Kedua, *ta'zir* dapat meningkatkan disiplin santri untuk mematuhi tata tertib di pondok pesantren. Ketiga, *ta'zir* dapat membentuk karakter santri agar tidak mengulangi tingkah laku tercela.

### 5.3. Saran

Berdasarkan masalah yang peneliti bahas dalam skripsi ini, maka peneliti punya saran untuk para santri seharusnya mempunyai kesadaran bahwa tinggal di pesantren berbeda dengan tinggal di rumah sendiri, yang pastinya di Lembaga pendidikan manapun mempunyai tata tertib yang wajib dipatuhi. Para santri juga harus sadar bahwa pengurus memberikan *ta'zir* semata-mata bukan untuk merendahkan, namun sebagai pembelajaran agar setiap santri mempunyai sikap disiplin serta tanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan, yang tujuannya untuk mereka sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih unggul di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Adib. (2021). "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren". *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01. Hlm. 240
- A.Ulil. dkk. (2022). "Implementasi Metode Pembelajaran Sorogan dan Bandongan Dalam Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD NU Banat Banin Lamongan". *Jurnal Akademika* Vol. 16 No. 2, hlm. 23
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi : CV Jejak
- Al-Qur'an dan Terjemahnya (Syamil Qur'an). (2010). Jakarta: Sygma Exagrafika
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badri dan Munawiroh. (2007). *Pergeseran literatur Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan
- Baharuddin, Ismail. (2014). "Pesantren dan Bahasa Arab" *Jurnal Thoriqoh Ilmiah*, Vol. 01, No. 01
- Dakhi, Agustin Sukses. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech
- Dilia, D. I., Rony, R., & Trianawati, A. (2022). "Pengaruh Ta'zir Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 1-12.
- Hikmawati, Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- Idami., Z. (2015). "Prinsip Pelimpahan Kewenangan kepada Ulil Amri dalam Penentusn Hukuman Ta'zir Macamnya dan Tujuannya". *Jurnal Hukum*, Vol. 10, No 1
- Irfan, Nurul. (2013). *Fiqh Jinayah*. Jakarta: Amzah
- Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah. (2007). "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No.2
- Khumaidah Eka Lestari dan Amika Wardana. (2018). "Efektivitas Ta'zir Terhadap Pola Perilaku Santri Dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Kompleks Nurussalam)". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol. 7 No. 5



- Krisdiyanto, Gatot. Dkk. (2019). "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas". Surabaya: *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 15, No. 01
- Ma'ruf, M. (2018). "Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)". *Evaluasi*. Vol 2. No.2
- Mamonto, S., Wahidin, D., & Laila, I. N. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mo'tasim dan Zaini Tamin AR. (2020). "Problem Dan Solusi Atas Penerapan Ta'zir Di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Ibrohimy Galis Bangkalan)". Surabaya: *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol 4 No. 1
- Muhyi, Muhammad. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press
- Nizar, Samsul. (2016). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Predana Media Grup
- Nuriah, Fitri Syifa. (2023). "Penerapan Ta'zirdalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santridi Pondok Pesantren Babakan Jamanis". Pangandaran: *AL-FIQH: Journal of Islamic Studies* Vol. 1. No. 1
- Nurul Irfan & Masyrofah. (2019). *Fiqih Jinayah*. Jakarta: Amzah
- Purnomo, M. Hadi. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara
- Qomar, Mujamil. (2005). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Rijali, A. (2019). "Analisis data kualitatif". BanjarMasin: *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 No. 33
- Risdiantoro, R. (2023). Penerapan Hukuman (Ta'zir) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1)
- Rohman, F. (2018). "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah" *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1)
- Saidah, Lailatus. (2016). "Tradisi Ta'ziran Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan Jawa Timur", Surabaya: *AntroUnairdotNet*, Vol.V No.2
- Suryabrata, Sumardi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo

- Susanto, Ahmad. (2023). "Bimbingan dan Konseling di Sekolah" (Google Books, 28/11/2023 Pukul. 21.17)
- Syafe'I, Imam. (2017). "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", Lampung: *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, No I
- Usman, Muhammad Idris. 2013. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)". Parepare: *Jurnal Al Hikmah* Vol. XIV Nomor 1
- Walies MH. (2021). *Persepektif Hukum Positif dan Hukum Islam Terhadap Kejaharan Carding di Indonesia*. Peureulak Barat: Guepedia
- Yanas, M. A. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 81-100
- Yasmadi. (2002). *Moderenisasi Pesantren Kritikan Nurholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Pers
- Zahroh dan Rindra Risdiantoro. (2023). "Penerapan Hukuman (Ta'zir) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung". Malang: *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5 No. 7
- Zukhraini. (2015). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

